

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik LKS praktikum topik titrasi asam basa pada saat ini belum berdasarkan model inkuiri terbimbing. LKS pada saat ini masih berupa *cookbook* yang didalamnya terdapat langkah-langkah percobaan sehingga tidak menuntut siswa untuk mendesain percobaannya sendiri.
2. Hasil optimasi penggunaan bahan pada titrasi asam basa minuman berenergi diperoleh 3 tetes indikator fenolftalein, serta konsentrasi NaOH 0,0426 M (minuman berenergi A) dan 0,0089 M (minuman berenergi B).
3. Tingkat keterlaksanaan LKS praktikum berdasarkan model inkuiri terbimbing pada penentuan kadar asam sitrat dalam minuman berenergi berdasarkan hasil observasi termasuk sangat baik (92,5%) dan berdasarkan hasil penilaian jawaban siswa sebesar 90,3% (sangat baik).
4. Penilaian guru dan dosen menunjukkan kesesuaian LKS praktikum yang dikembangkan dengan konsep dan tata bahasa sangat baik, masing-masing sebesar 87,0% dan 81,9%.
5. Respon siswa terhadap LKS praktikum yang dikembangkan memperoleh skor 80,7% (sangat baik).

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan tahap penelitian selanjutnya terhadap pengembangan LKS praktikum berdasarkan model inkuiri terbimbing yang dikembangkan pada topik titrasi asam basa melalui penentuan kadar asam sitrat dalam minuman berenergi sesuai dengan alur *Research and Development* yang dikembangkan oleh Sukmadinata (2012).

2. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa apabila LKS yang dikembangkan diimplementasikan dalam pembelajaran.
3. Perlu dikembangkan LKS praktikum pada topik-topik kimia lainnya. Pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang mampu membuat siswa memahami suatu konsep lebih dalam serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Wang dalam Vlassi & Karaliota, 2013, hlm. 495).